

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 390/ILMU PSIKOLOGI

**LAPORAN AKHIR
IPTEK BAGI MASYARAKAT (IBM)**



**WORKSHOP ONLINE
“Penyusunan dan Analisis Norma Tes”**

(Mandiri)

Oleh:

Aries Yulianto NIDN 0308078001

Universitas Pembangunan Jaya

Oktober 2020

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT

1. Judul IbM : Workshop Online “Penyusunan dan Analisis Norma Tes”
2. Nama Mitra Program IbM : PT Care Indonesia Solusi
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap : Aries Yulianto
 - b. NIDN : 0308078001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIC
 - d. Program Studi : Psikologi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
 - f. Bidang Keahlian : Psikologi
 - g. Alamat Kantor : Jl. Cendrawasih B7/P Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
4. Anggota Tim pengusul :
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota l/bidang keahlian : -
 - c. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra : Online (Zoom)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : -
 - b. Kabupaten/Kota : -
 - c. Propinsi : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
6. Luaran yang dihasilkan : materi presentasi
7. Jangka Waktu pelaksanaan : 2,5 jam
8. Biaya Keseluruhan : Rp 3.000.000
 - Diusulkan LPPM : Rp 0
 - Sumber lain : Rp 3.000.000

Tangerang Selatan, 5 Januari 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis



Dr. Hendy Tannady, S.T., M.T., MM., MBA.
NIP/NIK 08.0719.018



Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
NIP/NIK 08.0718.015



Mengetahui,
Kepala LPPM UPJ

Dr. Edi Purwanto
NIP/NIK 08.0720.014

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :

Workshop Online “Penyusunan dan Analisis Norma Tes”

2. Tim Pelaksana

	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Aries Yulianto	Ketua	Psikologi	Psikologi UPJ	10
2.	-	-	-	-	-

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian Kepada Masyarakat:

Dosen dan praktisi di bidang Psikologi atau sejenisnya.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : 25 Oktober 2020

Berakhir : 25 Oktober 2020

5. Usulan Biaya LPPM: Rp. 0

6. Lokasi Pengabdian Masyarakat: Online (zoom)

7. Mitra yang terlibat: PT Care Indonesia Solusi

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Dalam praktik psikologi, sering kali melibatkan tes psikologi. Setelah mendapatkan hasil tes dari setiap peserta, diperlukan interpretasi terhadap hasil tes tersebut dengan menggunakan norma. Namun sayangnya, sebagian besar tes psikologi yang ada di Indonesia saat ini, memiliki norma yang telah lama dibuat. Workshop ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada para psikolog mengenai norma, termasuk bagaimana menyusun serta menganalisis norma, sehinggadapat digunakan untuk menginterpretasikan hasil tes psikologi.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:

Peserta dapat memahami norma tes yang dapat membantu para psikolog dalam menginterpretasi serta menyampaikan hasil tes psikologi.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : -

11. Rencana luaran: materi presentasi

Ringkasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama dengan PT. Care Indonesia Solusi, sebagai pelaksanaan Nota Kesepahaman (MOU) No. 056/PER-REK/UPJ/07.19 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Universitas Pembangunan Jaya, dan Perjanjian Kerja Sama (MOA) No. 001/PER-PSI/UPJ/08.20 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Program Studi Psikologi UPJ. Kegiatan ini berbentuk workshop yang diadakan secara online pada hari minggu, 25 Oktober 2020 melalui aplikasi Zoom. Dalam kegiatan ini saya berperan sebagai narasumber yang diundang oleh PT Care Indonesia Solusi.

Peserta berjumlah 23 orang, berprofesi sebagai mahasiswa, dosen, maupun praktisi psikologi. Pembahasan dimulai dengan menyajikan contoh kasus di mana ada 2 calon penerima bea siswa mendapatkan hasil dari 5 tes, dan peserta diminta untuk menentukan siapa yang lebih tepat diberikan bea siswa berdasarkan interpretasi hasil tes. Selanjutnya, dibahas mengenai pengertian dan pentingnya norma dalam interpretasi skor, jenis-jenis norma, khususnya within-group norm, standard Score, termasuk transformasi linear dan non-linear. Peserta diajak untuk menggunakan MS Excel untuk menghitung z-score dari data tes yang sudah diberikan, baik dengan transformasi linear dan non-linear. Terakhir, dilakukan diskusi dan tanya-jawab. Peserta bertanya mengenai kendala yang dihadapi dalam praktik di lapangan, terkait kebutuhan pembuatan norma yang baru.

Dari kegiatan ini, selain menambah kegiatan pengabdian masyarakat dan kepemimpinan publik, juga menjadi *income generating* bagi Prodi Psikologi sebesar Rp 240.000.

PRAKATA

Laporan pengabdian masyarakat ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas penugasan dari Rektor Universitas Pembangunan Jaya dari Surat Tugas Rektor No. 404/STE-REK/UPJ/10.20 sebagai pemateri workshop penyusunan dan analisa Norma tes. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pelaksanaan kerjasama dengan PT. Care Indonesia Solusi, yang telah tertuang dalam Nota Kesepahaman (MOU) No. 056/PER-REK/UPJ/07.19.

Workshop online ini merupakan kelanjutan dari workshop mengenai dasar-dasar psikometri pada 20 September 2020. Workshop online ini berjudul “Workshop Online Penyusunan dan Analisis Norma” yang dilaksanakan pada 25 Oktober 2020.

Semoga laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi bagi pihak-pihak yang terkait.

Tangerang Selatan, 5 Januari 2021

Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	1
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	2
Ringkasan	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI.....	5
Bab 1 Pendahuluan	7
Bab 2 Target dan Luaran.....	3
Bab 3 Metode Pelaksanaan	4
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi.....	6
Bab 5 Hasil dan Luaran yang Dicapai.....	7
5.1. Hasil	7
5.2. Luaran	7
Bab 6 Rencana Tahapan Berikutnya.....	8
Bab 7 Kesimpulan dan Saran.....	9
7.1. Kesimpulan	9
7.2. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	11

Daftar Lampiran

Lampiran 1. MoU Care Indonesia Solusi	12
Lampiran 2. Surat Undangan dari PT Care Indonesia Solusi	13
Lampiran 3. Surat Tugas dari Universitas Pembangunan Jaya	14
Lampiran 4. Jadwal Kegiatan	15
Lampiran 5. Materi kegiatan	16
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan	17
Lampiran 7. Bukti penyetoran 30% honorarium ke UPJ	18

Bab 1

Pendahuluan

Kegiatan seorang psikolog dalam praktik bermacam-macam, antara lain: asesmen, konseling, seleksi, dan terapi. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai setting, seperti: pendidikan, klinis, maupun industri/organisasi. Dalam praktik seorang psikolog, sering kali melibatkan tes psikologi, dimana tes yang digunakan dapat tes kepribadian maupun kemampuan.

Dalam pengetesan, norma menjadi satu hal yang penting dalam menginterpretasikan hasil tes. Dalam praktik psikologi, sering kali melibatkan tes psikologi. Setelah mendapatkan hasil tes dari setiap peserta, diperlukan interpretasi terhadap hasil tes tersebut dengan menggunakan norma. Namun sayangnya, sebagian besar tes psikologi yang ada di Indonesia saat ini, memiliki norma yang telah lama dibuat.

Dalam kondisi seperti ini, sering kali membuat seorang psikolog dalam praktiknya menjadi bingung. Hal ini disebabkan karena mereka menjadi tidak punya patokan dalam menginterpretasikan hasil tes seseorang. Dengan demikian, norma tersebut bisa jadi tidak dapat menggambarkan kemampuan atau karakteristik individu dengan tepat. Padahal, dalam situasi tertentu kita dapat menyusun norma sendiri.

Selain itu, pada workshop online sebelumnya, yaitu “Dasar-dasar psikometri untuk praktik psikolog” yang diadakan pada 20 September 2020, diketahui cukup banyak, dari 50 peserta, yang masih belum memahami mengenai norma. Banyak pertanyaan-pertanyaan mengenai norma, khususnya baPadahal norma tes sendiri merupakan bagian yang sangat penting dalam menginterpretasikan hasil tes psikologi seseorang.

Melihat kebutuhan tersebut, PT. Care Indonesia Solusi, merancang sebuah kegiatan berbentuk workshop yang diperuntukkan bagi psikolog yang menjalankan praktik. Workshop ini dirancang agar para peserta memiliki pemahaman mengenai bagaimana untuk menyusun dan menganalisis norma tes, yang nantinya dapat membantu mereka untuk menginterpretasikan hasil tes serta membuat laporan hasil tes.

Selain itu, telah ada Nota Kesepahaman (MOU) antara dengan PT. Care Indonesia Solusi dengan Universitas Pembangunan Jaya, No. 056/PER-REK/UPJ/07.19, serta Perjanjian Kerja Sama (MOA) No. 001/PER-PSI/UPJ/08.20 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Program Studi Psikologi UPJ. Untuk itu, sebagai implementasi dari perjanjian kerja sama tersebut, PT. Care Indonesia Solusi sebagai penyelenggara secara tertulis mengundang saya, Aries Yulianto, S.Psi., M.Si dari prodi Psikologi UPJ, sebagai trainer atau narasumber karena memiliki keahlian dalam bidang psikometri.

Workshop online diberi judul “Menyusun dan menganalisa norma tes” ini direncanakan dilaksanakan pada hari minggu, 25 Oktober 2020. Dikarenakan pandemi menyebabkan adanya pembatasan fisik, maka workshop diadakan secara online melalui aplikasi zoom. Dengan menjadi narasumber workshop ini selain menjadi pengabdian masyarakat dan menambah kepemimpinan publik, juga menambah *income generation* bagi UPJ.

Bab 2

Target dan Luaran

Workshop online “Menyusun dan menganalisa norma tes” ini memiliki targe sebagai berikut:

1. Peserta mampu memahami pengertian norma serta kegunaan norma dalam menginterpretasi hasil tes psikologi,
2. Peserta mampu memahami jenis-jenis norma yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan hasil tes psikologi,
3. Peserta mampu menggunakan MS Excel untuk menghitung norma dalam kelompok (*within-group norm*), baik persentil maupun *standard score*,
4. Peserta mampu menginterpretasikan norma dalam kelompok,

Kegiatan ini juga diperoleh luaran berupa materi presentasi menyusun dan menganalisa norma tes.

Bab 3

Metode Pelaksanaan

Workshop online diberi judul “Menyusun dan menganalisa norma tes” ini dilaksanakan pada hari minggu, 25 Oktober 2020, pada pukul 09.30 – 12.00 WIB, melalui aplikasi zoom. Peserta berjumlah 23 orang, berprofesi sebagai mahasiswa, dosen, maupun praktisi psikologi.

Jadwal kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. 09.30 – 09.45: Pembukaan, Perkenalan
2. 09.45 – 10.30: Teori Norma tes dan Psikometri
3. 10.30 – 11.00: Menganalisa dan memanfaatkan norma tes
4. 11.00 – 11.30: Praktek membuat norma tes dengan MS Excel
5. 11.30 – 12.00: tanya jawab, penutup
6. 11.30 – 12.00: tanya jawab, penutup

Di awal workshop, disajikan contoh kasus di mana ada 2 calon penerima bea siswa mendapatkan hasil dari 5 tes, dan peserta diminta untuk menentukan siapa yang lebih tepat diberikan bea siswa berdasarkan interpretasi hasil tes. Tujuannya agar peserta memahami pentingnya norma. Dari contoh kasus ini dapat diketahui bahwa sebagian peserta masih belum memahami bagaimana norma, termasuk menyusun norma, dapat digunakan untuk menentukan jawaban tersebut.

Pembahasan dilanjutkan mengenai cara menginterpretasikan skor tes psikologi. Menurut Urbina (2004), ada 2 cara interpretasi skor tes berdasarkan tujuannya, yaitu:

1. *Norm.*

dimana interpretasi skor tes menggunakan patokan berdasarkan performa dari kelompok tertentu. Pada norma, digunakan untuk membandingkan 1 orang dgn orang lain atau dengan kelompok acuan.

2. *Performance criteria (criterion-referenced interpretation).*

interpretasi skor tes menggunakan patokan berdasarkan acuan performa yg telah ditetapkan. Biasanya digunakan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik pada domain belajar tertentu, atau dalam setting PIO, untuk mengetahui kemampuan karyawan sesuai dgn kompetensi pada bidangnya.

Selanjutnya, dibahas mengenai pengertian dan pentingnya norma dalam interpretasi skor. definisi norma itu sendiri adalah = data performa tes dari sekelompok subjek penempuh tes tertentu yg dirancang sebagai acuan untuk mengevaluasi atau interpretasi skor tes

seseorang. Sedangkan tujuan dari norma adalah untuk mengetahui posisi relatif individu dibandingkan kelompok. Dibahas juga mengenai prosedur menyusun norma serta kondisi diperlukan untuk menyusun norma yang baru.

Prosedur penyusunan norma:

1. Menentukan normative sample
2. Memberikan tes kepada normative sample
3. Menghitung & membuat tabel konversi.

Kapan perlu membuat norma baru?

1. Bila norma yg lama dianggap tidak lagi cocok, misal: sudah lama,
2. Bila karakteristik *normative sample* dianggap berbeda.

Jenis-jenis norma, khususnya *within-group norm*, menjadi pembahasan berikutnya.

1. Norma perkembangan (*Developmental norms*)

Digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya perkembangan individu dengan mencari kecocokan performanya pada performa ubkelompok tertentu.

2. Norma Dalam-Kelompok (*Within-Group Norms*)

Digunakan untuk mengetahui perfoma individu dengan dibandingkan performa kelompok yang memiliki karakteristik yg sama.

Agar peserta langsung memahami bagaimana perhitungan persentil sebagai norma, peserta diajak menggunakan MS Excel untuk menghitung *percentile rank* dari data tes yang sudah diberikan. Pembahasan berikutnya mengenai *Standard Score*, termasuk transformasi linear dan non-linear. Kembali peserta diajak untuk menggunakan MS Excel untuk menghitung z-score dari data tes yang sudah diberikan, baik dengan transformasi linear dan non-linear. Perhitungan dilanjutkan dengan mentransformasi z-score ke skala yang lain, sesuai dengan kebutuhan.

Terakhir, dilakukan diskusi dan tanya-jawab. Peserta bertanya mengenai kendala yang dihadapi dalam praktik di lapangan, terkait kebutuhan pembuatan norma yang baru. Pada pukul 12.00 WIB kegiatan ditutup dengan foto bersama.

Bab 4

Kelayakan Perguruan Tinggi

Melihat kebutuhan bahwa masih ada sejumlah psikolog yang belum memahami mengenai norma pada workshop online sebelumnya, yaitu “Dasar-dasar psikometri untuk praktik psikolog” pada 20 September 2020 yang lalu, PT. Care Indonesia Solusi, merancang sebuah kegiatan berbentuk workshop yang diperuntukkan bagi psikolog yang menjalankan praktik. Workshop ini dirancang bertujuan agar para peserta memiliki pemahaman mengenai bagaimana untuk menyusun dan menganalisis norma tes, yang nantinya dapat membantu mereka untuk menginterpretasikan hasil tes serta membuat laporan hasil tes. Dengan adanya Nota Kesepahaman (MOU) antara dengan PT. Care Indonesia Solusi dengan Universitas Pembangunan Jaya, No. 056/PER-REK/UPJ/07.19, penyelenggara secara tertulis mengundang saya, Aries Yulianto, S.Psi., M.Si dari prodi Psikologi UPJ, sebagai trainer atau narasumber karena memiliki keahlian dalam bidang psikometri.

Bab 5

Hasil dan Luaran yang Dicapai

5.1. Hasil

Workshop online “Menyusun dan menganalisa norma tes” ini dilaksanakan pada hari minggu, 25 Oktober 2020, diikuti oleh 23 orang peserta yang berprofesi sebagai mahasiswa, dosen, maupun praktisi psikologi. Dalam kegiatan yang berlangsung selama 2,5 jam ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta mampu memahami pengertian norma serta kegunaan norma dalam menginterpretasi hasil tes psikologi,
2. Peserta mampu memahami jenis-jenis norma yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan hasil tes psikologi,
3. Peserta mampu menggunakan MS Excel untuk menghitung norma dalam kelompok (*within-group norm*), baik persentil maupun *standard score*,
4. Peserta mampu menginterpretasikan norma yang telah dihitung,
5. menjadi *income generating* bagi Prodi Psikologi sebesar Rp 240.000.

5.2. Luaran

Selain hasil di atas, pada kegiatan ini juga diperoleh luaran berupa materi presentasi menyusun dan menganalisa norma tes.

Bab 6

Rencana Tahapan Berikutnya

Melihat antusiasme dari peserta, kegiatan workshop dapat dilakukan kembali. Baik dengan materi serupa maupun topik lain yang lebih spesifik. Selain itu, kegiatan ini perlu dilanjutkan selain sebagai kegiatan implementasi kerja sama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan PT Care Indonesia Solusi, juga sebagai kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen. Bagi prodi, kegiatan ini juga perlu dilanjutkan karena mendatangkan *income generation*.

Bab 7

Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

Workshop online “Menyusun dan menganalisa norma tes” ini dilaksanakan pada hari minggu, 25 Oktober 2020, pukul 09.30 – 12.00 WIB melalui aplikasi Zoom Meeting. Workshop ini diikuti oleh 23 orang peserta yang berprofesi sebagai mahasiswa, dosen, maupun praktisi psikologi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama dengan PT. Care Indonesia Solusi, sebagai pelaksanaan Nota Kesepahaman (MOU) No. 056/PER-REK/UPJ/07.19 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Universitas Pembangunan Jaya, dan Perjanjian Kerja Sama (MOA) No. 001/PER-PSI/UPJ/08.20 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Program Studi Psikologi UPJ.

Pada workshop ini dibahas mulai dari pengertian dan pentingnya norma dalam interpretasi skor, hingga jenis-jenis norma. Peserta juga diajak menggunakan MS Excel untuk menghitung *percentile rank* dan *standard score* dari data tes yang sudah diberikan. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa para peserta telah mampu memahami pengertian norma, kegunaan norma serta jenis-jenis norma dalam menginterpretasi hasil tes psikologi, hingga peserta mampu menggunakan MS Excel untuk menghitung norma persentil maupun *standard score*. Kegiatan ini juga menambah pengabdian masyarakat dan kepemimpinan publik, serta menambah *income generation* untuk UPJ sebesar Rp 240.000.

7.2. Saran

Setelah menjadi narasumber untuk Workshop online “Menyusun dan menganalisa norma tes” pada 25 Oktober 2020 ini, ada sejumlah saran yang diajukan:

1. untuk kegiatan berikutnya:

- mengingat waktu pelaksanaan workshop yang terbatas dan dilakukan secara *online*, para peserta sebelumnya sudah dibagikan materi, sehingga mereka dapat membaca terlebih dahulu.
- melihat animo dari peserta, dapat dilakukan kegiatan serupa di waktu mendatang, maupun dengan topik yang lebih spesifik dengan ditambah praktik perhitungannya agar para peserta dapat lebih paham. Apabila kondisi sudah memungkinkan, dapat dilakukan dengan tatap muka.

2. Bagi peserta:

- pada saat mengikuti workshop sebaiknya peserta dapat membawa data sendiri. Dengan demikian, mereka dapat lebih memahami dalam menginterpretasi hasil tes psikologi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Urbina, S. (2004). *Essentials of Psychological Testing*. John Wiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN

Lampiran 1. MoU Care Indonesia Solusi

NOTA KESEPAHAMAN
Memorandum of Understanding
Nomor: 002/MOU/CIS/VII/19
Nomor: 056/PER-REK/UPJ/07.19

Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa
dan didasari oleh keinginan bersama untuk bekerjasama dalam penyelenggaraan tata kelola pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peran Psikolog serta Ilmuwan Psikologi dalam mendukung pembangunan bangsa, yang bertanda tangan di bawah ini:

Medianta Tarigan, S.Psi., M.Si

General Manager

berkedudukan di Surapati Core C-22, Jl. PHH Musthofa ,Padasuka, Bandung, Jawa Barat
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Care Indonesia Solusi

dan

Leenawaty Limantara, Ph.D

Rektor Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

Berkedudukan di jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Pembangunan Jaya

Sepakat mengembangkan kerjasama kegiatan
Pendidikan, Penelitian, serta Pengabdian Kepada Masyarakat di bidang Psikologi.
Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut kerjasama ini akan diatur di dalam Perjanjian Kerjasama tersendiri yang akan menjadi bagian tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Naskah Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak naskah ini ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

Ditandatangani di Tangerang Selatan pada tanggal 26 Juli 2019

PT Care Indonesia Solusi
General Manager


PT Care
Indonesia Solusi

Medianta Tarigan, S.Psi., M.Psi

Universitas Pembangunan Jaya
Rektor


Leenawaty Limantara, Ph.D.

Lampiran 2. Surat Undangan dari PT Care Indonesia Solusi

PT Care Indonesia Solusi

Jl. RA Kartini No. 43 Bekasi
Surapati Core K-10, Jl. PHH Musthofa Bandung
www.binakarir.com / www.care.binakarir.com
email: careindonesiasolusi@gmail.com



Bandung, 24 Oktober 2020

Nomor : 050/IND/CIS/IX/2020
Perihal : Surat Undangan Pemateri
Lampiran : -

Kepada,
Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan *online workshop* yang berjudul “*Penyusunan dan Analisa Norma Tes*”, melalui surat ini kami bermaksud mengundang Bapak untuk menjadi pemateri dalam kegiatan workshop tersebut, yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Minggu, 25 Oktober 2020
Waktu : 09.30 – 12.00 WIB
Online via video conference ZOOM Cloud Meeting

Besar harapan kami agar Bapak bersedia untuk hadir menjadi pemateri. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Medianta Tarigan)

Lampiran 3. Surat Tugas dari Universitas Pembangunan Jaya

SURAT TUGAS
No:404/STE-REK/UPJ/10.20

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
Jabatan : Kepala Program Studi
Program Studi : Psikologi

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Sebagai Pemateri *Workshop* Penyusunan dan Analisa Norma Tes

Alamat Tujuan : Daring melalui Zoom
 Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Minggu/ 25 Oktober 2020

Waktu : 09.30 – 12.00 WIB

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain

Jenis Perjalanan Dinas : Institusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 23 Oktober 2020

Yang menugaskan,



Leenawaty Limantara, Ph.D.
Rektor

Tembusan:

- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. Bagian SDM
- Bagian Keuangan

Catatan:

- ✓ Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke HCD paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.



ONLINE

Half-Day Workshop via
Zoom Cloud Meeting

**Penyusunan & Analisa
NORMA TES**

Minggu, 25 Oktober 2020 | 09.30-12.00 WIB

PEMATERI
Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
(Dosen & Peneliti Psikometri)

MATERI

- Teori Norma Tes & Psikometri
- Menganalisa & Memanfaatkan Norma Tes
- Praktik Membuat Norma Tes dengan Excel

FASILITAS

- E-Certificate
- Materi

KONTRIBUSI

Early Bird s.d. 19 Oktober '20 Rp 200.000,-
Normal Rp 225.000,-
Transfer via BCA 437 167 9302
an Ita Larasati

PROMO
Grup > 3 orang
DISKON
Rp. 25.000,-
/orang

PENDAFTARAN (WA Only)
0857 9577 3738

 Binakarir  Bina Karir  t.me/BinakarirCom  www.binakarir.com

11/10/21
01/10/2020

Lampiran 4

Jadwal Kegiatan
Workshop Online “Penyusunan dan Analisa Norma Tes”
Minggu, 25 Oktober 2020

Via Zoom

09.30 – 09.45: Pembukaan, Perkenalan

09.45 – 10.30: Teori Norma tes dan Psikometri

10.30 – 11.00: Menganalisa dan memanfaatkan norma tes

11.00 – 11.30: Praktek membuat norma tes dengan MS Excel

11.30 – 12.00: tanya jawab, penutup

Lampiran 5. Materi kegiatan

Penyusunan dan Analisis Norma

Aries Yulianto, S.Psi., M.Si
25 OKTOBER 2020

Untuk seleksi beasiswa, para calon (N=750) diberi 5 tes. Ternyata ada 2 calon, Adi & Boy, yg memiliki skor tes terbesar diantara calon lainnya. Bila hanya ada 1 dana beasiswa, siapakah yg berhak diberikan? (tes memiliki bobot yg sama)

$$z = \frac{x - \bar{x}}{SD_x}$$

TES	Mean	S.D.	SKOR		Deviasi		z-score	
			Adi	Boy	Adi	Boy	Adi	Boy
1. English	155,7	26,4	195	162	+39,3	+6,3	+1,49	+0,24
2. Reading	33,7	8,2	20	54	-13,7	+20,3	-1,67	+2,48
3. Information	54,5	9,3	39	72	-15,5	+17,5	-1,67	+1,88
4. Academic Aptitude	87,1	25,8	139	84	+51,9	-3,1	+2,01	-0,12
5. Arithmetic	24,8	6,8	41	25	+16,2	+0,2	+2,38	+0,03
Jumlah	N=750	N=750	434	397			+2,54	+4,51
Rata-rata			86,8	79,4			+0,51	+0,90

Untuk seleksi beasiswa, para calon (N=750) diberi 5 tes. Ternyata ada 2 calon, Adi & Boy, yg memiliki skor tes terbesar diantara calon lainnya. Bila hanya ada 1 dana beasiswa, siapakah yg berhak diberikan? (tes memiliki bobot yg sama)

TES	Mean	S.D.	SKOR	
			Adi	Boy
1. English	155,7	26,4	195	162
2. Reading	33,7	8,2	20	54
3. Information	54,5	9,3	39	72
4. Academic Aptitude	87,1	25,8	139	84
5. Arithmetic	24,8	6,8	41	25
Jumlah	N=750	N=750	434	397
Rata-rata			86,8	79,4

Interpretasi Skor tes Psikologi

Berdasarkan tujuan, ada 2 cara interpretasi skor tes (Urbina, 2004, p. 78):

1. Norm

= Patokan berdasarkan performa dari klkp tertentu.

→ digunakan untuk membandingkan 1 orang dgn orang lain atau dgn klp acuan (*individual difference*)

2. Performance criteria (*criterion-referenced interpretation*).

= Patokan berdasarkan acuan performa yg telah ditetapkan.

→ digunakan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik pada domain belajar tertentu (Domino & Domino, 2006).

→ dalam PIO, utk mengetahui kemampuan karyawan sesuai dgn kompetensi pada bidangnya.

Untuk seleksi beasiswa, para calon (N=750) diberi 5 tes. Ternyata ada 2 calon, Adi & Boy, yg memiliki skor tes terbesar diantara calon lainnya. Bila hanya ada 1 dana beasiswa, siapakah yg berhak diberikan? (tes memiliki bobot yg sama)

TES	Mean	S.D.	SKOR		Deviasi	
			Adi	Boy	Adi	Boy
1. English	155,7	26,4	195	162	+39,3	+6,3
2. Reading	33,7	8,2	20	54	-13,7	+20,3
3. Information	54,5	9,3	39	72	-15,5	+17,5
4. Academic Aptitude	87,1	25,8	139	84	+51,9	-3,1
5. Arithmetic	24,8	6,8	41	25	+16,2	+0,2
Jumlah	N=750	N=750	434	397		
Rata-rata			86,8	79,4		

NORMA

= Norma digunakan untuk menginterpretasi hasil tes setiap peserta.

"How does the performance of the test taker compare to others?"

Tujuan: mengetahui posisi relatif individu dibandingkan kelompok

Definisi NORMA:

= data performa tes dari sekelompok subjek penempuh tes tertentu yg dirancang sbg acuan utk mengevaluasi atau interpretasi skor tes seseorang (Cohen & Swerdlik, 1999).

→ Norma disajikan dalam tabel yg menunjukkan asosiasi antara all possible raw score dgn skor transformasi.

Cuplikan Norma IST 70

Standar Usia 18 tahun

(N > 1000)

GE M = 10,5 s = 3,5		WA M = 10,4 s = 2,9		AM M = 9,7 s = 3,9		GE M = 10,2 s = 4,0		ME M = 11 s = 4,2	
RW	SW	RW	SW	RW	SW	RW	SW	RW	SW
20	127	20	119	20	126	20	125	20	111
19	124	19	120	19	124	19	122	19	118
18	121	18	126	18	121	18	120	18	116
17	118	17	123	17	129	17	117	17	114
16	116	16	119	16	118	16	115	16	111
15	113	15	116	15	114	15	112	15	109
14	110	14	112	14	111	14	110	14	106
13	107	13	109	13	108	13	107	13	104
12	104	12	106	12	106	12	105	12	102
11	101	11	102	11	103	11	100	11	99
10	99	10	99	10	101	10	100	10	97
9	96	9	95	9	96	9	97	9	95
8	93	8	92	8	96	8	95	8	92
7	90	7	88	7	93	7	92	7	90
6	87	6	85	6	91	6	90	6	87
5	84	5	81	5	88	5	87	5	85
4	81	4	78	4	85	4	85	4	83
3	78	3	76	3	83	3	82	3	80
2	76	2	71	2	80	2	80	2	78
1	73	1	68	1	78	1	77	1	75
0	70	0	64	0	75	0	75	0	73

JENIS NORMA

1. Norma perkembangan (*Developmental norms*)

Untuk mengetahui normal atau tidaknya perkembangan individu dengan mencari kecocokan performanya pada performa subkelompok tertentu.

→ Kemampuan anak 6 th sama seperti kemampuan anak usia brp?

2. Norma Dalam-Kelompok (*Within-Group Norms*)

Mengetahui perfoma individu dengan dibandingkan performa kelompok yg memiliki karakteristik yg sama. (posisi relatif individu dibandingkan kelompoknya)

→ Bagaimana kemampuan anak 6 th dibandingkan kelompok anak usia 6 th di Jakarta?

NORMA

Norma yang baik:

- diperoleh dari sampel yg representatif.
- memasukkan semua kemungkinan skor yang dapat diperoleh (calon) peserta (*all possible raw score*).

• Prosedur penyusunan norma:

- Menentukan *normative sample*
- Memberikan tes kepada *normative sample*
- Menghitung & membuat tabel konversi.

• Kapan perlu membuat norma baru?

- Bila norma yg lama dianggap tidak lagi cocok, misal: sudah lama,
- Bila karakteristik *normative sample* dianggap berbeda.

WITHIN GROUP NORMS

Jenis (skor transformasi):

- Persentil
- Standard Score (SS)

NORMA BERDASARKAN *NORMATIVE SAMPLE* (Urbina, 2004)

- National Norm:

Utk membandingkan subyek secara nasional/Negara.

- Subgroup Norm:

Norma utk kelompok tertentu (usia, tingkat pendidikan, dll)

- Local Norm:

Norma yg berlaku untuk wilayah geografis atau institusi tertentu. (sekolah, perusahaan, dll)

- Convenience Norm:

Norma yg disusun dari data yg tersedia.

Mana yg lebih baik digunakan?

a. Persentil

(Urbina, 2004, p. 86)

Menunjukkan posisi relatif individu terhadap kelompok acuan, dalam bentuk persentase dari jumlah orang dlm klp yg berada & di bawah skor mentah tertentu.

• Budi, siswa kelas 5 SD, mendapat skor 17 pada tes berhitung. Dari tabel norma siswa kelas 5 SD: Persentil 78. Apa artinya?

Kemampuan berhitung Budi lebih tinggi dari 78% siswa kelas 5 SD di Jakarta.

• Dalam perhitungan → *percentile Rank*

• Kelebihan: mudah dipahami

• Kelemahan:

- tidak memiliki unit yg sama (ordinal)
- tidak dapat dilakukan perhitungan aritmatika

Chart 1: GMAT Score Scales

QUANTITATIVE SCORE		VERBAL SCORE		TOTAL SCORE	
Percentage Norming	Score	Percentage Norming	Score	Percentage Norming	Score
99%	38	99%	44	99%	74
95%	40	95%	42	95%	72
90%	42	90%	40	90%	70
85%	44	85%	38	85%	68
80%	46	80%	36	80%	66
75%	48	75%	34	75%	64
70%	50	70%	32	70%	62
65%	52	65%	30	65%	60
60%	54	60%	28	60%	58
55%	56	55%	26	55%	56
50%	58	50%	24	50%	54
45%	60	45%	22	45%	52
40%	62	40%	20	40%	50
35%	64	35%	18	35%	48
30%	66	30%	16	30%	46
25%	68	25%	14	25%	44
20%	70	20%	12	20%	42
15%	72	15%	10	15%	40
10%	74	10%	8	10%	38
5%	76	5%	6	5%	36
0%	78	0%	4	0%	34

Transformasi z-score: Standard Scores

- Tes Wechsler : Mean= 100 & SD= 15 (rentang: 55 - 145)
- Tes Stanford-Binet : Mean= 100 & SD=16
- Subtes Weschler : Mean = 10 & SD = 3 (rentang: 0-20)
- CEEB: Mean= 500 & SD= 100 (dipakai pada TOEFL, SAT, GRE)
- Rentang: 0-10 → Mean = 5 & SD= 1,5
- T-score: Mean= 50 & SD=10 (rentang: 0 - 100)
- C-Scale: rentang 0-10 dengan proporsi tertentu
- Stanine (Standard Nine): rentang 1-9, menghilangkan 0 & 10 pada C-Scale

Formula Umum:

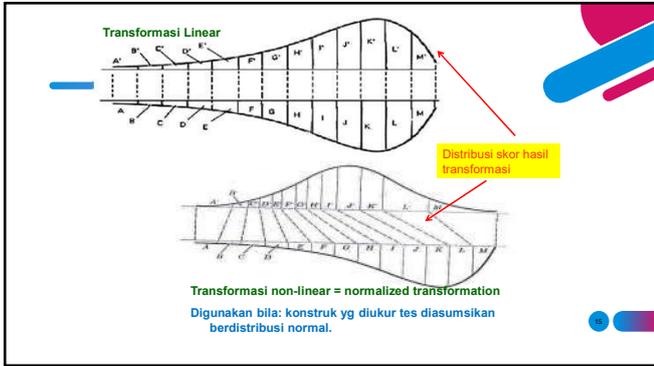
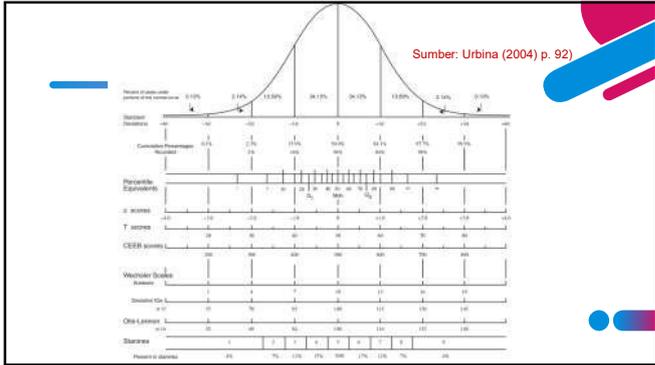
$$X' = (zscore)SD' + Mean'$$

b. Standard Score (SS)

= Z-score
 Menginterpretasikan performa individu dalam jarak dari nilai *mean* dengan satuan standar deviasi (SD) dari distribusi skor tes kelompok acuan.

SS diperoleh dengan transformasi dari *raw score*:

- 1. Transformasi non-linear**
 skor diubah dgn acuan dari distribusi normal.
 → *normalized z-score* (lihat p.96)
- 2. Transformasi linear**
 skor diubah dgn acuan dari distribusi skor tes yg diperoleh (mean & SD dari data/skor mentah).
 → *standardized z-score* (p.90)



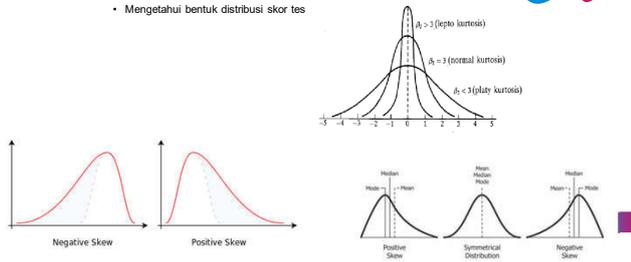
Bagaimana memilih SS yg baru?

Pertimbangan:

1. Apabila digunakan utk perbandingan dengan sejumlah tes, lihat norma (SS) yg digunakan pada tes lain.
 → Tes yg dibandingkan harus memiliki skor transformasi yg sama.
2. Apabila rentang *possible raw score* cukup kecil, gunakan mean & SD baru yg kecil.
 → Misal: rentang 0-30, hindari menggunakan T-score

Bentuk Distribusi Skor: Kurtosis & Skewness

- Mengetahui bentuk distribusi skor tes



Norma dengan Kategori

Biasanya sering dilakukan interpretasi skor dlm bentuk kategori.

→ misal: rendah – sedang/rata-rata – tinggi

Bagilah distribusi skornya (dalam z) sesuai dengan jumlah kategori yg dikehendaki.

Misal: 3 kategori

Bila diasumsikan berdistribusi normal, maka rentang z-score: 6 (-3 — +3), maka setiap kategori berjarak 2 z.

Formula Excel

- Percentile:**
Excel ≤2007 =percentrank, EXCEL ≥2013 =percentrank.inc
- Standard Score (z-score):**
 - Normalized z-score: (dari percentile rank)
 - Excel ≤2007 =NORMSINV, EXCEL ≥2013 =NORM.S.INV
 - Standardized score:
 - Standard deviation (Excel ≤2007 =stdev, EXCEL ≥2013 =stdev.s)
 - Mean =average
 - EXCEL ≥2013 =STANDARDIZE
- Kurtosis =kurt
- Skewness =skew

Pertanyaan-pertanyaan terkait Norma

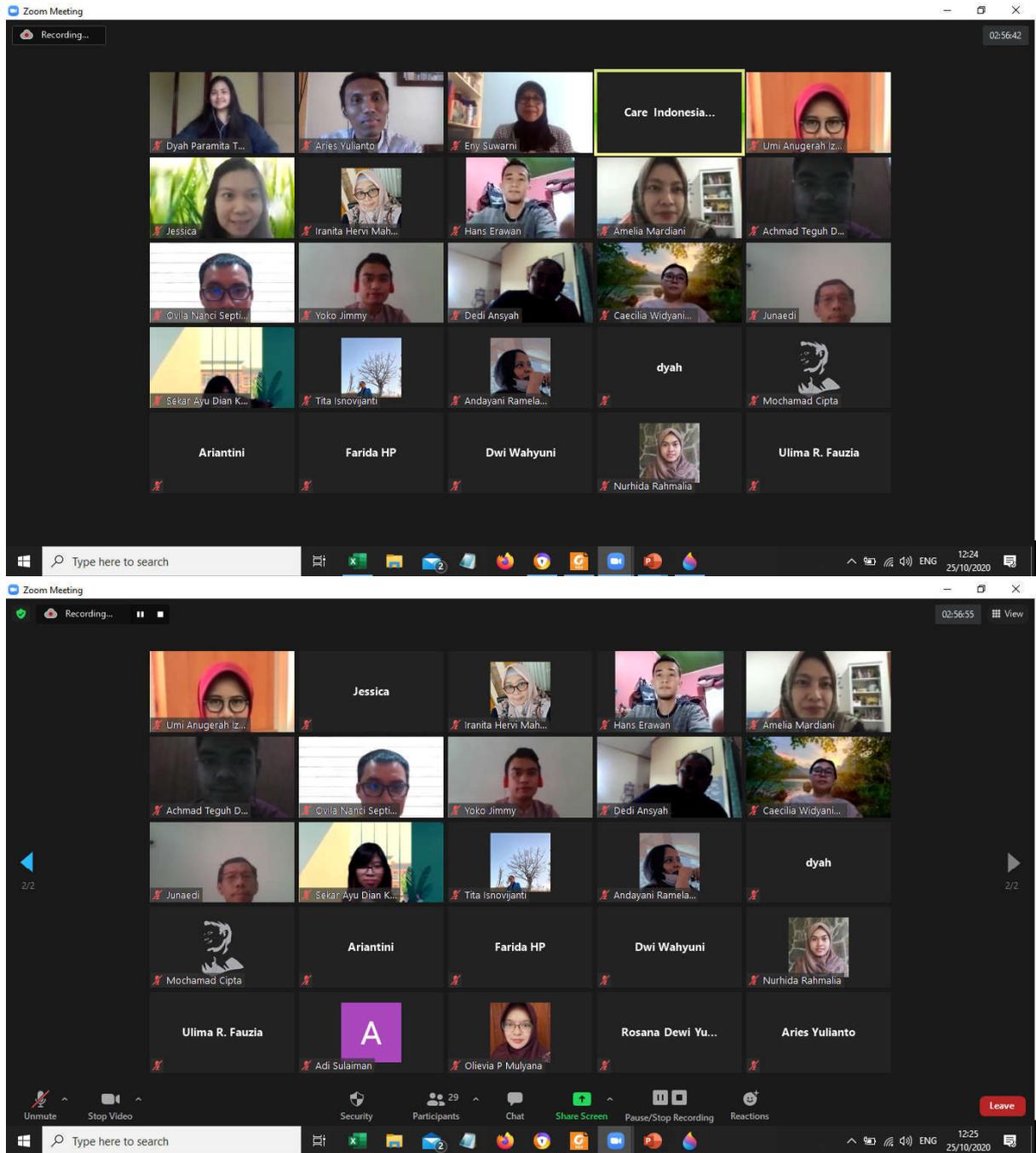
- Mengapa ada tes yang tabel normanya dibagi per kelompok usia, namun ada tes yang hanya menggunakan 1 tabel norma?
- Bisakah kita membuat norma sendiri?
- Berapa jumlah subjek yang dapat dipercaya dari sebuah norma?
- Saat norma tes memiliki N sebanyak 200, sementara subjek yang kita tes sebanyak 500 orang, apakah kita bisa menggunakan norma dengan 200 subjek tersebut?
- Dapatkan skor dari norma dijumlahkan?
- Untuk menggabungkan skor dari 2 alat tes, bisakah kita mengambil nilai rerata hasil dari 2 tes tersebut?
- Apakah norma tes dari luar negeri dapat digunakan di Indonesia?

PERBANDINGAN ANTARTES

- Skor antar tes dapat dibandingkan apabila memiliki distribusi skor yg sama & berasal dari *normative sample* dgn karakteristik yg sama.
- Bila dalam *Standard Score*, maka dapat dijumlahkan maupun dibagi.

Lampiran 6

Dokumentasi kegiatan



Lampiran 7. Bukti penyetoran 30% honorarium ke UPJ



Universitas
Pembangunan Jaya

FORMULIR PENYERAHAN HONORARIUM

Bagian Keuangan

F-KEU-003

Nama : ARIES YULIANTO

Prodi/Bagian/Unit Kerja : PSIKOLOGI

Nama Kegiatan : WORKSHOP PENYUSUNAN & ANALISIS NORMA

Waktu Kegiatan : 25 OKT 2020

Jumlah Honorarium
(yang diperoleh) : Rp 800.000

Jumlah biaya akomodasi dan
Transportasi : Rp -

Jumlah dana : 70% untuk yang bersangkutan = Rp 560.000
30% untuk Kas UPJ = Rp 240.000

Bersama dengan Formulir Penyerahan Honorarium ini, saya melampirkan bukti-bukti pengeluaran yang valid/sah dan jumlah dana yang harus diserahkan ke kas UPJ sebesar 30%, yaitu = Rp 240.000
(terbilang: DUA RATUS EMPAT PULUH RIBU RUPIAH)

Tgl: 21 DES 2020

Yang Mengajukan

(ARIES Y.)

Dosen/TK ybs

Tgl: 21 DES 2020

Menyetujui,

(Hendy)

Ka. Unit/ Ka.Bag/Ka.Prodi

Tgl:

Menerima,

(_____)

Bagian Keuangan



Transfer Successful

Date / Time	: 21 Dec 2020, 10:25
Reference Number	: RB1221036939015
Source of Fund Account	: ****5500
Transaction Type	: Transfer to Other CIMB Niaga Account
Beneficiary Bank Name	: CIMB Niaga
Destination Account	: 800139375500
Beneficiary Name	: PENDIDIKAN JAYA
Transfer Amount	: IDR 240,000.00
Total Transfer Amount	: IDR 240,000.00
Message	: Honor IG Aries Y 25 okt
Status	: SUCCESS

Seven reasons why you should join with OCTO Clicks

- Check transaction history up to last 6 months
- E-Commerce and Virtual Card Number
- Transfer to other bank in Indonesia and overseas
- Open Time Deposit with competitive rate
- Bill payment and top-up transaction, including: airtime, internet, eWallet, and electricity
- Mutual Fund transaction, including: subscription, redeem, and switching
- Get accurate financial information with Financial Check Up

